

Rabu, 9 November 2011

Evaluasi Pengelolaan Keuangan Daerah

SINTANG (MED) - Pemkab Sintang diminta serius melakukan evaluasi terhadap pengelolaan keuangan pembangunan daerah, mengusul terjadinya defisit anggaran pada APBD 2011. "Evaluasi secara menyeluruh menjadi sesuatu yang sangat penting agar tidak terjadi lagi defisit yang angkanya cukup besar lagi. Akibat defisit ini pemerintah daerah juga harus bekerja lebih keras lagi agar program pembangunan tetap berjalan sesuai perencanaan yang sudah disepakati sebelumnya," kata Anggota DPRD Sintang Pranseda usai rapat paripurna ke 8 pada penyampaian pidato Bupati Sintang terhadap penyampaian Raperda tentang APBD tahun 2011.

Dikatakannya, pengelolaan anggaran seyogyanya diperuntukkan program pembangunan skala prioritas. Akibat defisit yang cukup besar itu Pemkab ekstra hati-hati untuk melakukan belanja pembangunan, serta banyak memangkas program yang tidak penting dan mendesak.

"Pemkab akhirnya melakukan banyak revisi anggaran, dan me-

mangkasnya. Proyek pembangunan yang tidak terlalu urgen ditunda dulu," tuturnya. Politisi dari Partai PKPI ini memaparkan perkiraannya, terjadinya defisit dampak dari adanya kesalahan pada penentuan program skala prioritas. Di samping itu terjadi error di tingkat pengalokasian anggaran, sehingga saat program pembangunan berjalan anggaran ternyata tidak mencukupi." Kami menilai ada kesalahanan dalam menentukan program prioritas setiap tahunnya, sehingga anggaran yang telah disiapkan tidak mampu membiayai program-program yang telah disepakati antara eksekutif dan legislatif,"katanya.

Selain itu, lanjut Pran, Pemkab juga diminta memberi atensi lebih serius terhadap penilaian tidak wajar yang telah diberikan pihak Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terkait pengelolaan keuangan daerah. "Ada baiknya Pemkab belajar membenahi masalah-masalah ini agar persoalan pengelolaan keuangan jadi lebih baik, dan kita semua berharap agar persoalan yang menyangkut keuangan ini jangan sampai menelan korban, pidana," ujarnya. **(beny)**